

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif menurut John W. Creswell dalam bukunya *Research Design*, menyampaikan penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi dan memahami pada makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Gunungsitoli, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih holistik dan mendalam tentang penerapan K3 serta bagaimana hal tersebut dapat meminimalisir risiko kerja.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai deskriptif kualitatif. Fokus utama adalah pada penjelasan dan deskripsi mengenai bagaimana kebijakan dan praktik keselamatan dan kesehatan kerja diimplementasikan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Gunungsitoli. Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara detail situasi atau keadaan yang sedang diamati.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Makbul, M. (2021;45) adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Manullang, 2011)	1. Lingkungan Kerja 2. Sarana Kesehatan 3. Pelayanan Kesehatan

Sumber: Olahan Peneliti, 2023.

3.3 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Gunungsitoli yang beralamat di Jl. M. Hatta 1, Kelurahan Saombo, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Adapun Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan. Berikut dapat dilihat tabel jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Jadwal																											
	Sept 2023			Oktober 2023			November 2023			Desember 2023			Januari 2024			Februari 2024												
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
Kegiatan Proposal Skripsi																												
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																												
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi																												
Pengumpulan Data																												
Penulisan Naskah Skripsi																												

Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																						
Penulisan dan Penyempurnan skripsi																						
Ujian skripsi																						

3.4 Sumber Data

Menurut Wahidmurni, W. (2017;88) menyatakan sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan. Berikut ini adalah dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer menurut Kaharuddin, K. (2021;46) merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini bisa melibatkan pengumpulan langsung dari sumbernya, seperti wawancara langsung dengan responden atau observasi langsung terhadap fenomena yang sedang diteliti. Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data primer Peneliti mendapatkan informasi dan data dari informan mengenai topik penelitian. Berikut tabel daftar informan penelitian:

Tabel 3.3
Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1	Edison Sinaga	Kepala Kantor Pos EM (<i>Executive Manager</i>)
2	Elbert Parulian	<i>Manager</i> Operasional
3	Enriko Hutagalung	Puri/Mandor
4	Putri Mastiar Doloksaribu	<i>Orenger</i> Loker
5	Steven Calvin Hulu	<i>Orenger</i> Antar

Sumber: Olahan Peneliti, 2023.

2. Data Sekunder

Data Sekunder Sugiono dalam Haryono, E. (2023;89) data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari.

- a) Kebijakan K3, prosedur operasional, dan pedoman keamanan kerja yang telah ditetapkan oleh PT. POS Indonesia.
- b) Laporan kecelakaan atau insiden yang terjadi sebelumnya.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2020;68) merupakan peneliti itu sendiri. Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri yang merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data dan kemudian menjadi pelapor atas hasil penelitiannya. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

3.5 Teknik pengumpulan data

Menurut Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023;77) teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Hansen, S. (2020;46). wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara (*interviewer=iter*) dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai (*interviewee=itee*) untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Observasi

Menurut Equatora, M. A., & Awi, L. M. (2021;54) observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:46) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.6 Teknik analisis data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:82) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman (1992:16) Menurut keduanya, proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu:

a. Reduksi Data

Tahap pertama dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah reduksi data atau data reduction. Tahap reduksi data

adalah tahap mereduksi atau menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tentunya mudah untuk didapatkan informasi. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, survei kepuasan pelanggan, pengamatan langsung di lapangan, dan sebagainya tentu memiliki bentuk yang kompleks. Semua data yang sudah didapatkan kemudian dikelompokkan dari data yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting. Data yang masuk ke dalam kelompok data tidak penting kemudian aman untuk dibuang atau tidak digunakan. Sehingga tersisa data yang sifatnya penting dan kurang penting. Peneliti bisa membuang juga data kurang penting, yang kemudian hanya menyisakan data yang sifatnya penting. Data ini kemudian menjadi lebih sederhana, sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan dianggap mampu mewakili semua data yang sudah didapatkan. Sehingga lebih mudah untuk diproses ke tahap selanjutnya agar menjadi informasi yang bulat, jelas, dan menjawab suatu permasalahan.

b. Penyajian Data

Dalam macam-macam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, setelah menyelesaikan tahap reduksi maka masuk ke tahap penyajian data atau data *display*. Sesuai dengan namanya, pada tahap ini peneliti bisa menyajikan data yang sudah direduksi atau disederhanakan di tahap sebelumnya. Bentuk penyajian data kemudian beragam biasanya disajikan dalam bentuk grafik, *chart*, *pictogram*, dan bentuk lain. Sehingga kumpulan data tersebut bisa lebih mudah disampaikan kepada orang lain. Selain itu juga mengandung informasi yang jelas dan pembaca bisa dengan mudah mendapatkan informasi tersebut. Proses penyajian data diperlukan dalam analisis data kualitatif untuk bisa menyajikan atau menampilkan data dengan rapi, sistematis, tersusun dengan pola hubungan tertentu, terorganisir, dan sebagainya. Sehingga data ini tidak lagi berupa data mentah akan tetapi sudah menyajikan suatu informasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau *conclusion drawing*. Sehingga data yang sudah disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola bisa ditarik kesimpulan. Kesimpulan ini menjadi informasi yang bisa disajikan dalam laporan penelitian dan ditempatkan di bagian penutup. Yakni pada bagian kesimpulan, sehingga para pembaca laporan penelitian juga bisa menemukan kesimpulan tersebut. Proses menarik kesimpulan baru bisa dilakukan ketika semua data yang variatif disederhanakan, disusun atau ditampilkan dengan memakai media tertentu, baru kemudian bisa dipahami dengan mudah.